

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Mochammad Rifaldi^{1*}, Dwiyani Sudaryanti², Junaidi³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : m.rifaldi050521@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted to determine the influence of entrepreneurial knowledge, entrepreneurial motivation and family environment on entrepreneurial interest. The population in the research were students from the Faculty of Economics and Business, Accounting Study Program, Islamic University of Malang, and Maulana Malik Ibrahim State Islamic University class of 2019 and 2020, the exact number of which is not yet known. The approach method uses a non-probability sampling technique, namely purposive sampling, namely a sample collection technique based on certain criteria using a questionnaire distributed to 75 respondents and using the SPSS analysis tool. The research results show that entrepreneurial knowledge, entrepreneurial motivation and family environment simultaneously influence entrepreneurial interest and partially entrepreneurial knowledge, entrepreneurial motivation and family environment influence entrepreneurial interest.

Keywords: *Entrepreneurial knowledge, entrepreneurial motivation, family environment, entrepreneurial interest*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Negara Republik Indonesia saat ini menempati urutan keempat dengan negara penduduk terbanyak di dunia. Hal ini menyebabkan meningkatnya pengangguran di Indonesia. Salah satu cara untuk meminimalisir jumlah pengangguran di Indonesia ialah dengan memperbanyak lapangan pekerjaan. Lapangan pekerjaan dapat diciptakan dengan membuka lapangan pekerjaan sendiri atau berwirausaha. Mengingat jumlah yang mencari pekerjaan semakin meningkat sehingga memperkecil peluang dalam mendapatkan pekerjaan, lulusan perguruan tinggi seharusnya lebih inovatif dalam menyikapi fenomena tersebut agar bisa bersaing dengan ketat. Saat ini anak-anak muda mulai banyak yang memulai berbisnis dibidang yang diinginkannya.

Menurut Delvayanti (dalam Sinaga, *et al* 2023:04) menyatakan bahwa kreativitas merupakan pemikiran hal baru, suatu kelebihan dalam mengembangkan ide baru yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam suatu peluang. Dengan itu keberadaan wirausaha di Indonesia dapat memperbaiki perekonomian dan mensejahterakan rakyat dari kemiskinan, dan banyak orang yang terdorong untuk membuka suatu usaha sendiri atau dikenal dengan berwirausaha. Menurut Saiman (dalam Handoyono, *et al* 2022: 1361) kewirausahaan adalah suatu upaya dalam penciptaan kegiatan bisnis atas dasar kemauan dan keinginan dari diri sendiri. Dengan kewirausahaan maka dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang luas, tidak bergantung kepada orang lain dalam mendapatkan pekerjaan yang luas, tidak bergantung kepada orang lain dalam mendapatkan pekerjaan dan dapat membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran dengan cara membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan dalam negeri melalui sektor pajak.

Untuk itu mempunyai pengetahuan kewirausahaan sangat mendukung bagi mahasiswa, sehingga di harapkan menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Pengetahuan, motivasi dan minat sangat dibutuhkan bagi mahasiswa yang ingin membuka usaha agar mampu mengidentifikasi peluang usaha, maka dengan memanfaatkan peluang usaha tersebut akan menciptakan peluang

kerja baru.

Hal lain yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga sangat baik untuk mendidik seorang anak untuk mulai berwirausaha, melatih mental serta membangun keluarga menjadi suatu perusahaan kecil untuk dapat mengembangkan kemampuan berwirausaha pada anak (Farida, *et al* 2016: 277).

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha.
4. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

TINJAUAN PUSTAKA

Minat Berwirausaha

Menurut Khairani, *et al* (2018: 136) minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, orang, masalah atau situasi yang mempunyai kaitan dengan dirinya. Minat merupakan aspek psikologis seseorang untuk menaruh perhatian yang tinggi terhadap kegiatan tertentu dan mendorong yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

Pengetahuan Kewirausahaan

Menurut Adha, *et al* (2021:61) Kewirausahaan adalah suatu ilmu yang mengkaji tentang pengembangan dan pembangunan semangat kreativitas serta berani menanggung risiko terhadap pekerjaan yang dilakukan demi mewujudkan hasil karya tersebut.

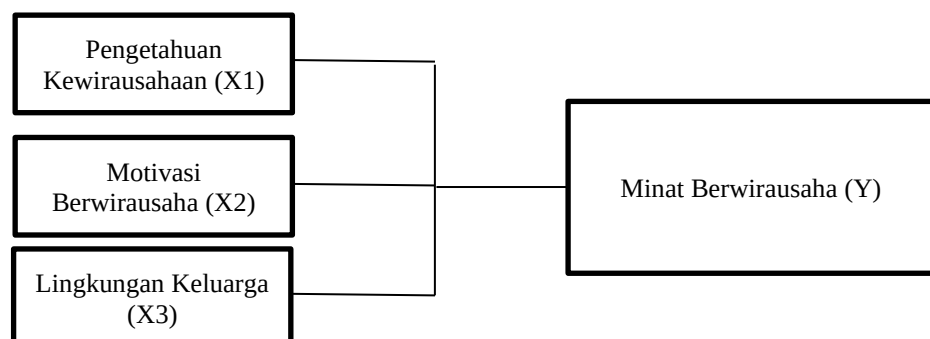
Motivasi Berwirausaha

Koa dan Mutia, (2021:132) mendefinisikan motivasi sebagai proses dimana seorang individu mendapatkan rangsangan baik dari luar maupun dari dalam sesuai dengan keadaan tertentu dan berusaha untuk mencapai tujuan tersebut atau dengan kata lain motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Lingkungan Keluarga

Menurut Yana, *et al* (2014 : 02) lingkungan keluarga merupakan pendidikan pertama karena dalam keluarga inilah anak, pertama mendapatkan didikan dan bimbingan. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga merupakan kelompok terkecil dalam masyarakat dan lingkungan pertama yang mempengaruhi perkembangan dan perilaku anak. Dalam lingkungan keluarga, anak mendapat perhatian, kasih sayang dan dorongan.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

H₁ : Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

- H_{1a} : Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.
H_{1b} : Motivasi Berwirausaha berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.
H_{1c} : Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Sumber Data

Penelitian mempergunakan metode kuantitatif untuk menentukan pengaruh dari variabel penelitian terhadap variabel lain. Penelitian menggunakan referensi data primer yang diperoleh dari hasil pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis prodi Akuntansi Universitas Islam Malang, dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim angkatan 2019 dan 2020. Sedangkan Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Malhotra, sehingga jumlah sampel yang diambil sebanyak 75 responden.

Sampel

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan rumus Malhotra. Penelitian ini menggunakan salah satu teknik *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan berdasarkan kriteria tertentu.

Adapun pertimbangan yang peneliti gunakan untuk menetapkan sampel pada penelitian ini, yaitu mahasiswa program studi Akuntansi fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang, dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim angkatan 2019 dan 2020 yang masih aktif menjalani perkuliahan hingga saat penelitian ini dilaksanakan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Kewirausahaan	75	2	5	4.42	0.554
Motivasi Berwirausaha	75	2	5	4.53	0.549
Lingkungan Keluarga	75	1	5	4.39	0.597
Minat Berwirausaha	75	1	5	4.36	0.664
Valid N (listwise)	75				

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan hasil uji di atas dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah:

- Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X₁) yang dijawab oleh 75 responden memiliki nilai minimum 2; nilai maksimum 5; mean 4,42 dan standar deviasi 0,554.
- Variabel Motivasi Berwirausaha (X₂) yang dijawab oleh 75 responden memiliki nilai minimum 2; nilai maksimum 5; mean 4,53 dan standar deviasi 0,549
- Variabel Lingkungan Keluarga (X₃) yang dijawab oleh 75 responden memiliki nilai minimum 1; nilai maksimum 5; mean 4,39 dan standar deviasi 0,597.
- Variabel Minat Berwirausaha (Y) yang dijawab oleh 75 responden memiliki nilai minimum 1; nilai maksimum 5; mean 4,36 dan standar deviasi 0,664.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	X1.1	0,452	0,227	Valid
	X1.2	0,503	0,227	Valid
	X1.3	0,586	0,227	Valid
	X1.4	0,501	0,227	Valid
	X1.5	0,578	0,227	Valid
	X1.6	0,540	0,227	Valid
	X1.7	0,637	0,227	Valid
Motivasi Berwirausaha (X2)	X2.1	0,614	0,227	Valid
	X2.2	0,704	0,227	Valid
	X2.3	0,826	0,227	Valid
Lingkungan Keluarga (X3)	X3.1	0,563	0,227	Valid
	X3.2	0,642	0,227	Valid
	X3.3	0,640	0,227	Valid
	X3.4	0,737	0,227	Valid
	X3.5	0,609	0,227	Valid
Keberhasilan UMKM (Y)	Y1	0,647	0,227	Valid
	Y2	0,732	0,227	Valid
	Y3	0,762	0,227	Valid
	Y4	0,732	0,227	Valid
	Y5	0,683	0,227	Valid
	Y6	0,703	0,227	Valid
	Y7	0,693	0,227	Valid
	Y8	0,660	0,227	Valid
	Y9	0,724	0,227	Valid
	Y10	0,756	0,227	Valid

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 2 nilai koefisien korelasi (r- hitung) masing-masing item pernyataan dibandingkan dengan nilai r tabel. Jika r-hitung > r-tabel dengan taraf signifikansi 0,05 (5%), maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Item	Keterangan
1	Pengetahuan Berwirausaha (X1)	0,670	7	Reliabel
2	Motivasi Berwirausaha (X2)	0,694	3	Reliabel
3	Lingkungan Keluarga (X3)	0,639	5	Reliabel
4	Minat Berwirausaha (Y)	0,891	10	Reliabel

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 3 menjelaskan bahwa item pernyataan pada setiap variabel nilai *Cronbach's Alpha* > *Cronbach's Alpha* sebesar 0,6 maka item pernyataan dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,84558038
Most Extreme Differences	Absolute	,196
	Positive	,143
	Negative	-,196
Test Statistic		,196
Asymp. Sig. (2-tailed)		,087 ^c

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan hasil dalam tabel 4 di atas, hasil uji bahwa pengujian nilai residual memberikan nilai *asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,087. Data berdistribusi normal apabila nilai *asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal (0,087 > 0,05).

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengetahuan Kewirausahaan	,621	1,611
	Motivasi Berwirausaha	,708	1,412
	Lingkungan Keluarga	,503	1,987

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berwirausaha, motivasi berwirausaha, dan lingkungan keluarga memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan VIF memiliki nilai lebih kecil dari 10, maka dapat dikatakan data pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan	0,157	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Motivasi Berwirausaha	0,074	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Lingkungan Keluarga	0,170	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan tabel 6 diatas menunjukkan bahwa pengujian heteroskedastisitas ini menggunakan metode uji Glejser yang nilainya dilihat dari sig. Pada variabel pengetahuan berwirausaha, motivasi berwirausaha, dan lingkungan keluarga memiliki nilai sig lebih besar dari 0,05 atau 5%, maka dapat dikatakan data tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil uji regresi Linear Berganda

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,631	3,363		1,765	,447
	Pengetahuan Berwirausahaan	,359	,274	,083	2,811	,040
	Motivasi Berusaha	,470	,241	,175	2,170	,013
	Lingkungan Keluarga	,346	,234	,418	3,083	,003

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan model regresi tersebut, maka hasil dari regresi berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta (a) sebesar 3,267, menunjukkan bahwa variabel bebas Pengetahuan Berwirausaha (X1), Motivasi Berwirausaha (X2), Lingkungan Keluarga (X3) diasumsikan dengan nilai 0 (nol), maka besarnya variabel terikat Minat Berwirausaha(Y) sebesar 5,631.
- Koefisien regresi untuk variabel Pengetahuan Berwirausaha (X1) sebesar 0,359, artinya bahwa setiap peningkatan (penambahan) 1 satuan variabel Pengetahuan Berwirausaha (X1), maka akan menaikkan Minat Berwirausaha(Y) sebesar 0,359 satuan atau sebaliknya.
- Koefisien regresi untuk variabel Motivasi Berwirausaha (X2) sebesar 0,470, artinya bahwa setiap peningkatan (penambahan) 1 satuan variabel Motivasi Berwirausaha (X2), maka akan menaikkan Minat Berwirausaha(Y) sebesar 0,470 satuan atau sebaliknya.
- Koefisien regresi untuk variabel Lingkungan Keluarga (X3) sebesar 0,346, artinya bahwa setiap peningkatan (penambahan) 1 satuan variabel Lingkungan Keluarga (X3), maka akan menaikkan Minat Berwirausaha(Y) sebesar 0,186 satuan atau sebaliknya.

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Tabel 8. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	573,839	3	191,280	12,410	,000 ^b
	Residual	1094,348	71	15,413		
	Total	1668,187	74			

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 8 didapat nilai signifikansi (sig.) pada uji F kurang dari 0,05 sehingga H1 diterima. Maka hal ini menunjukkan bahwa secara simultan ada pengaruh antara pengetahuan berwirausaha, motivasi berwirausaha, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.565 ^a	.440	.432	3.998	

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan pada Tabel 9 dapat diketahui bahwa variabel terikat Minat Berwirausaha(Y) mampu dijelaskan 43,2% oleh variabel bebas Pengetahuan Berwirausaha (X₁), Motivasi Berwirausaha (X₂) dan Lingkungan Keluarga (X₃). Sedangkan sisanya 56,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji t (Parsial)

Tabel 10. Hasil Uji t (Parsial)

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,631	3,363		1,765	,447
	Pengetahuan Kewirausahaan	,359	,274	,083	2,811	,040
	Motivasi Berusaha	,470	,241	,175	2,170	,013
	Lingkungan Keluarga	,346	,234	,418	3,083	,003

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan hasil uji t yang sudah didapatkan pada tabel 10, maka dapat dihasilkan keterangan sebagai berikut:

- Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai t hitung variabel bebas Pengetahuan Berwirausaha (X1) terhadap variabel terikat Minat Berwirausaha(Y) sebesar 2,811. Dengan demikian $t_{hitung} 2,811 > t_{tabel} 1,993$ dan nilai signifikan $0,040 < 0,05$ yang artinya H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Berwirausaha (X1) berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha(Y).
- Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai t hitung variabel bebas Motivasi Berwirausaha (X2) terhadap variabel terikat Minat Berwirausaha(Y) sebesar 2,170. Dengan demikian $t_{hitung} 2,170 > t_{tabel} 1,993$ dan nilai signifikan $0,013 < 0,05$ yang artinya H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Berwirausaha (X2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha(Y).
- Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai t hitung variabel bebas Lingkungan Keluarga (X3) terhadap variabel terikat Minat Berwirausaha(Y) sebesar 3,083. Dengan demikian $t_{hitung} 3,083 > t_{tabel} 1,993$ dan nilai signifikan $0,003 < 0,05$ yang artinya H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Keluarga(X3) berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hipotesis H1a diduga Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji t diperoleh bahwa nilai signifikan $0,040 < 0,05$ yang artinya H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Berwirausaha (X1) terhadap Minat Berwirausaha(Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Noviantoro (2017), dan Wulandari (2020), yang menyatakan hasil bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Hipotesis H1b diduga Motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji t diperoleh bahwa nilai signifikan $0,013 < 0,05$ yang artinya H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Berwirausaha (X2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha(Y). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tarmiyati (2017), Wulandari (2020), dan Aini & Oktafani (2020), yang menyatakan hasil bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Hipotesis H1c diduga Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji t diperoleh bahwa nilai signifikan $0,003 < 0,05$ yang artinya H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Keluarga(X3) berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Noviantoro (2017), Indriyani (2019), dan Aini & Oktafani (2020), yang

menyatakan hasil bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pengetahuan Berwirausaha, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga, secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.
- b. Pengetahuan Berwirausaha berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.
- c. Motivasi Berwirausaha berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.
- d. Variabel Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

Keterbatasan

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya dilakukan di lingkungan jurusan akuntansi Universitas Islam Malang dan UIN Maulana Malik Ibrahim dengan jumlah sampel yang terbatas yaitu 75 responden.
- b. Pada penelitian ini metode yang digunakan dalam pengumpulan data hanya menggunakan *link google form* yang disebar pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang dan UIN Maulana Malik Ibrahim. Dikarenakan metode kuesioner memiliki beberapa kelemahan. Diantaranya adalah responden sering tidak teliti dalam menjawab, tidak semua responden menjawab, dan ada responden yang memberikan jawaban yang tidak jujur.
- c. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel bebas yaitu Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga.

Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini memiliki saran, yaitu:

- a. Dengan keterbatasan penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan pada lingkup yang lebih luas dan ukuran sampel yang lebih besar, atau dengan melakukan penelitian lebih banyak tempat apabila sampelnya terlalu sedikit.
- b. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan teknik lain selain kuesioner dalam mengumpulkan data mengenai Minat Berwirausaha, misalnya wawancara secara langsung sehingga jawaban yang diperoleh dari responden terkait pernyataan yang diajukan saat penelitian dapat lebih akurat.
- c. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lainnya yang memiliki kemungkinan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Seperti Kepribadian (Agusmiati 2018), Atribut Personal (Nisa & Murniawaty 2020), sehingga penelitian ini tidak berhenti sampai disini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas komunikasi dan bisnis telkom university. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 151-159.
- Farida, S., & Nurkhin, A. (2016). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan self efficacy terhadap minat berwirausaha siswa SMK program keahlian Akuntansi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1).
- Handoyono, R., Arbainah, S., Korawijayanti, L., Ciptaningtyas, A. F., & Alfarizi, M. (2022, May). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Manajerial Polines. In *Prosiding Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* (Vol. 4, No. 1).
- Indriyani, I., & Subowo, S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self-Efficacy. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 470-484.

- Khairani, Z., Soviyant, E., & Aznuriyandi, A. (2018). Efektivitas promosi melalui instagram pada umkm sektor makanan dan minuman di Kota Pekanbaru. *Jurnal Benefita*, 3(2), 239-247.
- Koa, J. V., & Mutia, K. D. L. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Tentang Pajak Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 9(2), 131-143.
- Noviantoro, G., & Rahmawati, D. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(1).
- Sinaga, D. F., Iranita, I., & Paramita, B. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga Dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raji Ali Haji (Umrah) *Tanjungpinang* (Doctoral dissertation, Universitas Maritim Raja Ali Haji).
- Tarmiyati, T., & Kumoro, J. (2017). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran smk Negeri 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran-S1*, 6(3), 284-295.
- Yana, E., & Nurjanah, N. (2014). Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ciledug Kabupaten Cirebon. *Edunomic*, 2(1), 271685.